



---

## **HUBUNGAN DISIPLIN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI POKOK PASAR KELAS X SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN SELATAN**

**Yusmiati, Kausar Daulay, Nur Ainun Lubis**

FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Indonesia

---

### **Abstrak**

Hubungan disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah disiplin dan lingkungan belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar di kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan ?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk membahas hubungan disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan yang terdiri dari 3 kelas, yang berjumlah 57 peserta didik. Sedangkan sampel penelitian kelas X IPS yang berjumlah 20 peserta didik yang diambil secara teknik cluster sampling. Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Product moment ganda. Berdasarkan analisa data yang dilakukan maka diketahui  $r_{hitung1}$  sebesar 0.989 dengan taraf kepercayaan 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% dengan  $N=20$  sebesar 0.444 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yakni ( $0.989 > 0.444$ ) dan  $r_{hitung2}$  sebesar 0.986 dan  $r_{hitung\ rx1x2y}$  sebesar 0.983. Maka hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya, bahwa disiplin dan lingkungan belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar di kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan.

**Kata Kunci:** Disiplin, Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang didalamnya memuat banyak aspek, baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik. Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara afektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal.

Pesatnya perkembangan zaman dan adanya era globalisasi menuntut setiap manusia untuk siap menghadapi persaingan dengan manusia lain. Untuk dapat bersaing dan dapat bertahan maka harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pelajaran yang sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan (Fraser, 2019).

Dalam mencapai proses pembelajaran dengan baik, maka dibutuhkan disiplin belajar karena salah satu kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan. Dengan adanya disiplin peserta didik dapat terbiasa

mengatasi masalah diluar maupun di dalam belajar.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang berhubungan dengan keberhasilan akademik peserta didik karena dapat membentuk keteraturan, tanggung jawab, dan kebiasaan belajar yang positif. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan belajar seseorang (Satriawan et al., 2025). Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah bagi peserta didik. Banyak faktor yang memhubungani, yaitu guru, orang tua dan peserta didik itu sendiri. Faktor peserta didik memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Peserta didik yang melakukan kegiatan belajar yang perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi berprestasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran (Alhadabi et al., 2020).

Selain itu, Lingkungan belajar juga tugas yang diberikan guru dikerjakan tidak merupakan hal yang penting dalam proses tepat waktu; Selain itu lingkungan belajar pembelajaran peserta didik. Lingkungan peserta didik masih kurang, kurang tertarik belajar yang kondusif dapat meningkatkan dengan penataan lingkungan sekolah, motivasi, konsentrasi, dan keterlibatan kurang termotivasi untuk melakukan proses peserta didik dalam proses pembelajaran pembelajaran di kelas, kondisi lingkungan sehingga berdampak pada peningkatan hasil yang kurang bersih, peserta didik kelihatan belajar (Suharno et al., 2023). Sebab, kurang nyaman, sulit untuk memahami lingkungan bagian dari manusia Khususnya materi yang diajarkan oleh guru. bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. segala sesuatu yang berada disekitar peserta didik yang dapat membuat peserta didik merasa senang, aman dan nyaman untuk belajar.

Kondisi belajar yang kondusif baik lingkungan rumah maupun lingkungan belajar di sekolah peserta didik akan tercapai belajar secara maksimal. Lingkungan yang baik perlu di usahakan agar dapat memberi dampak yang positif terhadap anak atau peserta didik sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil Observasi melalui wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan, Disiplin belajar peserta didik dapat dikatakan masih kurang, hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala diantaranya: masih ada beberapa peserta didik yang terlambat masuk kelas, bolos atau keluar pada jam pelajaran, ribut berbicara pada jam pelajaran, masih kurangnya kesadaran peserta didik dalam mematuhi peraturan yang ada disekolah,

merupakan hal yang penting dalam proses tepat waktu; Selain itu lingkungan belajar peserta didik masih kurang, kurang tertarik dengan penataan lingkungan sekolah, kurang termotivasi untuk melakukan proses pembelajaran di kelas, kondisi lingkungan yang kurang bersih, peserta didik kelihatan kurang nyaman, sulit untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dari berbagai masalah diatas, guru sebagai pendidik perlu mencari berbagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya, sehingga peningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Solusi diantaranya perlu diperhatikan disiplin belajar dan lingkungan belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan, yang beralamat di Jl Willem Iskandar, No.10257679, Tano Bato, Panyabungan Selatan, Mandailing Natal, Sumatera Utara 22711. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk membahas hubungan disiplin dan lingkungan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada materi pasar kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel: Variabel

X1 adalah disiplin, variabel X2 adalah lingkungan belajar, dan variabel y adalah prestasi belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan Tahun Pelajaran 2021-2022 yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah 57 peserta didik. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Cluster Sampling yaitu seluruh kelas X IPS yang berjumlah 20 peserta didik. Jenis data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer, mencakup yaitu data yang diperoleh berdasarkan angket atau kuisioner tentang disiplin, lingkungan belajar, dan prestasi belajar peserta didik.

2. Data sekunnder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang dibutuhkan (Burhan Bugin). Data Skunder dalam penelitian ini diperoleh dari guru maupun kepala sekolah, yaitu data tentang jumlah peserta didik di kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan.

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket berbentuk multiple choice dengan kisi-kisi berisi pertanyaa-pertanyaan dengan 3 bentuk alternatif jawaban, diberi bobot masing-masing skor

sebagai berikut : Ya = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak =1.

2. Tes tertulis

Sedangkan kisi-kisi soal dilakukan dalam bentuk tes tertulis yang terdiri dari soal-soal pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban.

Dalam rangka untuk pengujian hipotesis, data yang sudah penulis kumpulkan kemudian akan dilakukan analisis lebih lanjut, adapun teknik pengujian hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus product moment ganda (Sugiyono, 2022) sebagai berikut:

$$r_{yx1x2} = \frac{r_{yx1}r_{yx2} - 2r_{yx}r_{yx2x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Dari analisa data diatas akan diketahui apakah Disiplin dan Lingkungan Belajar mempunyai hubungan terhadap Prestasi Belajar peserta didik pada materi pokok Pasar di kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan.

Adapun ketentuan pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai rhitung denganr tabel pada taraf kesalahan 5%, untuk mengetahui data tersebut nyata atau tidak, penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel penolong dengan ketentuan:

1. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.
2. jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternative hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) dapat ditolak.

$H_a$  berbunyi :” Bahwa disiplin dan lingkungan belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar di kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan . Sedangkan  $H_0$  berbunyi: Bahwa disiplin dan lingkungan belajar tidak mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar di kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan”

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini perumusan masalahnya adalah apakah disiplin dan lingkungan belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar kelas X SMA Negeri Panyabungan Selatan?. Sedangkan alat pengumpul data yaitu angket.

Angket berbentuk multiple choice yang terdiri dari 3 alternatif jawaban, setiap jawaban diberi bobot yaitu sebagai berikut :

- 1) Pilihan jawaban “Ya” diberi nilai 3.
- 2) Pilihan jawaban “Kadang-Kadang” diberi nilai 2.
- 3) Pilihan jawaban “Tidak” diberi nilai 1.

Setelah data terkumpul tentang ketiga variabel : Disiplin (variabel  $X_1$ ), lingkungan belajar (variabel  $X_2$ ) dan prestasi belajar (variabel  $Y$ ). Langkah selanjutnya melakukan analisis data, untuk menguji hipotesis; apakah diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus product moment ganda.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Variabel	N	Skor Rata-rata	Kategori
Disiplin Belajar ( $X_1$ )	20	42,3	Baik
Lingkungan Belajar ( $X_2$ )	20	35,4	Cukup Baik
Prestasi Belajar ( $Y$ )	20	75,0	Baik

Analisa data dengan menggunakan rumus korelasi product moment ganda. Dalam perhitungan persentase, variabel  $X_1$  yaitu disiplin diperoleh rata-rata 42,3 dan variabel  $X_2$  yaitu lingkungan belajar diperoleh rata-rata 35,4 dan variabel  $Y$  yaitu prestasi belajar diperoleh rata-rata 75. Seterusnya dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment ganda.

Dari perhitungan analisa data diperoleh nilai korelasi  $x_1$  dan  $y$ ,  $r_{x_1y}$  sebesar 0,989. Berdasarkan daftar nilai tabel  $N = 20$  terlihat nilai  $r$  pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,444. Ternyata nilai  $t_{hitung} >$

rtabel yaitu  $0,989 > 0,444$ . Hal ini menunjukkan disiplin mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik materi pokok pasar kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Nilai korelasi  $r_{x2 \text{ dan } y}$ ,  $r_{x2y}$  diperoleh sebesar  $0.986$ . nilai rhitung yakni  $0.986 > 0.444$ . Berdasarkan hal tersebut, maka lingkungan belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Antar Variabel

Hubungan Variabel	r hitung	r tabel (5%)	Ket
Disiplin Belajar (X1) dengan Prestasi Belajar (Y)	0,989	0,444	Sig
Lingkungan Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar (Y)	0,986	0,444	Sig
Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar	0,983	0,444	Sig

Sedangkan nilai korelasi  $r_{x1x2}$  diperoleh sebesar  $0.984$ . Ternyata nilai rhitung yakni  $0.984 > 0.444$ . Berdasarkan hal tersebut, maka disiplin mempunyai hubungan terhadap lingkungan belajar peserta didik mata pada materi pokok pasar kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan. Korelasi  $r_{x1x2y}$  diperoleh sebesar yaitu  $0,983$ , nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel dimana  $N = 20$  orang

pada taraf kesalahan 5% adalah  $0,444$ . Nilai rhitung lebih besar dari rtabel yaitu  $0,983 > 0,444$  ,hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik pada materi pokok pasar kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Keputusan
Terdapat hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar	Diterima	Ha diterima
Terdapat hubungan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar	Diterima	Ha diterima
Terdapat hubungan disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar	Diterima	Ha diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar cenderung lebih teratur dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, serta mematuhi aturan sekolah. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik.

Lingkungan belajar yang nyaman, bersih, dan mendukung proses

pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar peserta didik. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori behavioristik yang menjelaskan bahwa pembiasaan perilaku disiplin dapat membentuk kebiasaan belajar positif sehingga mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik (Fraser, 2019).

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut: Disiplin dan lingkungan belajar mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar belajar peserta didik pada materi pokok pasar kelas X SMA Negeri Panyabungan Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan angket disiplin (Variabel X1) diperoleh nilai rata-rata (42,3) dan lingkungan belajar (Variabel X2) diperoleh nilai rata-rata (35,4) dan prestasi belajar (Variabel Y) diperoleh rata-rata (75), dan data yang diperoleh dari teknik analisa data dengan menggunakan rumus korelasi product moment ganda oleh Pearson. Setelah dilakukan analisa data hitung maka diketahui  $r_{x_1x_2y}$  sebesar 0,983 dengan taraf kepercayaan 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% dengan  $N = 20$  sebesar 0,444 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai 0.983 lebih besar dari pada 0.444 yakni ( $0,983 > 0.444$ ). Maka

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan ( $H_o$ ) di tolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhadabi, A., & Karpinski, A. C. 2020. Grit, self-efficacy, achievement orientation goals, and academic performance in university students. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 519–535.
- Azwar, Syaifuddin. 2010. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekosiswoyo, R dan Rachman, M. 2010. *Manajemen Kelas Sesuai dengan Kurikulum D-II PGSD*. (Semarang: CV IKIP Semarang Press).
- Fraser, B. J. 2019. Classroom learning environments: Retrospect, context and prospect. *Second International Handbook of Science Education*, 1191–1239.
- Hammalik, Oemar. 2008. *Prses Belaar Megajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moh. Nazir, 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mukhtar, 2013. *Metode Penelitia Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Press Group.
- Muhammad Nasir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia Punaji.
- Satriawan, R., Munawir, M., & Irawan, E. 2025. The relationship between student discipline and academic achievement in physical education among senior high school students. *Musamus Journal of Physical Education and Sport*, 7(2), 335–344.
- Syaifuddin Azwar, 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharno, S., Suherdi, D., & Gunawan, W. 2023. The effects of teaching presence on students' motivation and performance in a long-term online gamified EFL listening course. *International Journal of Instruction*, 16(2), 1111–1134.

- Sugiant. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Sumantri, 2008. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Suparmo, 2009. *Perkembangan Ilmu Ekonomi*. Jakarta. Gresindo.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana.
- Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.